

Pelatihan Terjemah Al Qur-An Per Kata Sistem 8 Jam Pada Ikatan Pendidik Imtaq (IPdI) Orkab Jombang

Moch. Sya'roni Hasan

mochsyaronihasan@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Mar'atul Azizah

azizahstituw@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Muhammad Anas Ma'arif

anasdt16@gmail.com

Universitas Kh. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

Ari Kartiko

ari.kartiko@gmail.com

Universitas Kh. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

Mihmidaty Ya'cub

mihmidatyy@gmail.com

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Abstrack: The eight-hour system of the Orkab Jombang Educational Association (IPdI) is an educational approach aimed at deepening the understanding of the teachings of the Qur'an and applying them in everyday life. This article outlines the approaches, methods, and results that can be achieved through this training. The verse-by-word analysis approach becomes the primary foundation for helping participants understand the meaning of the Qur'an in depth. Thus, the participants were directed to reflect on the meaning of each word in a sentence, translate it into the context of modern life, and apply it in real life. This article describes the steps from the pre-training stage to the implementation of training sessions. Interactive methods and group discussions become pillars for supporting collective understanding and stimulating personal reflection. The training results included an in-depth understanding of the Qur'an, the participants' ability to translate the meaning of the verse contextually, positive changes in views and attitudes, and increased spiritual awareness. This training also has the potential to form a strong character and good ethics, as well as to have a positive impact on society through the translation of sacred teachings into real action. This word-by-word translation training has the potential to enrich religious understanding, form more conscious individuals, and create harmonious and cultural societies. This article emphasizes the importance of an in-depth

understanding of the Qur'an and uses it as a guide in dealing with the challenges of modern life.

Keywords: *Translation of the Qur'an, Analysis of Verses by Words*

Abstrak: Pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata dengan sistem 8 jam di Ikatan Pendidik Imtaq (IPDI) Orkab Jombang merupakan pendekatan edukatif yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini menguraikan pendekatan, metode, serta hasil yang mungkin dicapai melalui pelatihan ini. Pendekatan analisis ayat per kata menjadi landasan utama dalam membantu peserta memahami makna Al-Qur'an secara mendalam. Dengan demikian, peserta diarahkan untuk merenungkan arti setiap kata dalam ayat, menerjemahkannya ke dalam konteks kehidupan modern, dan mengaplikasikannya dalam tindakan nyata. Artikel ini menjelaskan langkah-langkah dari tahap pra-pelatihan hingga pelaksanaan sesi pelatihan. Metode interaktif dan diskusi kelompok menjadi pilar dalam mendukung pemahaman kolektif dan merangsang refleksi pribadi. Hasil pelatihan meliputi pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an, kemampuan peserta dalam menerjemahkan makna ayat secara kontekstual, perubahan positif dalam pandangan dan sikap, serta peningkatan kesadaran spiritual. Pelatihan ini juga berpotensi membentuk karakter yang kuat dan etika yang baik, serta memberikan dampak positif dalam masyarakat melalui penerjemahan ajaran-ajaran suci ke dalam tindakan nyata. Pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata ini memiliki potensi untuk memperkaya pemahaman agama, membentuk individu yang lebih sadar, dan menciptakan masyarakat yang harmonis dan berbudaya. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan memanfaatkannya sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan dalam hidup modern.

Kata Kunci: *Terjemah Al-Qur'an, Analisis Ayat per Kata*

Pendahuluan

Pentingnya memahami arti Al-Qur'an merupakan pilar utama dalam pembentukan dan pengembangan spiritualitas umat Islam. Sebagai kitab suci yang dianggap sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an menyajikan petunjuk-petunjuk moral, etika, dan nilai-nilai yang mengarahkan manusia dalam menjalani kehidupan.¹ Dalam kompleksitas zaman modern yang serba cepat dan penuh tantangan, memahami arti Al-Qur'an melampaui sekadar mengurai kata demi kata, tetapi merupakan sebuah perjalanan mendalam menuju pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang pesan-pesan Ilahi.²

¹ Dian Kusumaningtyas, 'Religiusitas Pada Motivasi Dan Etika Profesi Akuntan Dalam Prespektif Islam', *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* 4, no. 3 (19 Desember 2018): 116–26.

² HM Ridwan Lubis, *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Islam* (Kencana, 2017).

Arti Al-Qur'an adalah jantung dari hubungan spiritual antara individu dengan penciptanya. Ketika seseorang merenungkan arti setiap ayat dalam Al-Qur'an, dia terlibat dalam dialog batin yang mengarahkan pandangan dan tindakan menuju kedekatan dengan Tuhan. Ini bukan sekadar pengertian intelektual, tetapi juga penghayatan yang menembus dimensi rohaniah, memberi makna kepada eksistensi dan memberdayakan individu untuk menghadapi ujian dan cobaan dunia.³

Dalam era modern ini, di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemahaman terhadap ajaran agama menjadi semakin penting. Ajaran-ajaran Al-Qur'an yang timeless (abadi) perlu diaplikasikan dalam realitas yang terus berubah. Kita perlu memahami bagaimana pesan-pesan suci ini dapat diartikan dan diimplementasikan dalam konteks masa kini.⁴

Fenomena ini memiliki dampak yang signifikan pada individu dan masyarakat. Banyak potensi hikmah dan pedoman yang terkandung dalam Al-Qur'an mungkin tidak diakses atau dimanfaatkan sepenuhnya. Kekurangan pemahaman arti Al-Qur'an juga dapat menghasilkan interpretasi yang salah atau ekstrem, yang mungkin dapat membentuk pandangan yang sempit atau menyebabkan perpecahan dalam masyarakat.⁵

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman arti Al-Qur'an adalah esensial. Pendidikan agama yang baik, akses terhadap sumber daya yang berkualitas, dukungan masyarakat yang inklusif, dan motivasi individu untuk merenungkan dan memahami pesan-pesan agama adalah langkah-langkah penting untuk mengatasi fakta sosial ini. Dengan upaya kolaboratif, masyarakat dapat meraih manfaat penuh dari ajaran-ajaran Al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Inilah mengapa pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata dengan sistem 8 jam di Ikatan Pendidik Imtaq (IPdI) Orkab Jombang menjadi sangat signifikan.

Metode pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata dengan durasi 8 jam yang diadakan oleh IPdI Orkab Jombang merupakan upaya inovatif dalam mengakomodasi kebutuhan masyarakat dalam memahami makna-makna dalam Al-Qur'an. Dalam metode ini, setiap

³ Ahmad Fauzi, 'Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Hakim', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 17, no. 1 (30 June 2019), <https://doi.org/10.30762/realita.v17i1.1383>.

⁴ Dedi Wahyudi and Novita Kurniasih, 'Literasi Moderasi Beragama Sebagai Reaktualisasi "Jihad Milenial" ERA 4.0', *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama* 1, no. 1 (10 June 2021): 1–20.

⁵ Muhamad Ibtissam Han and Ismi Rahmayanti, 'Salafi, Jihadis, Dan Terorisme Keagamaan; Ideologi, Fraksi Dan Interpretasi Keagamaan Jihadis', *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 20, no. 1 (2021): 1–22.

kata dalam Al-Qur'an dianalisis secara mendalam, dengan melibatkan para peserta untuk merenungkan, berdiskusi, dan mendiskusikan implikasi makna yang terkandung dalam setiap kata tersebut. Hal ini memungkinkan para peserta untuk lebih mendalam dalam memahami substansi ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, serta menerjemahkannya dengan lebih akurat dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat dari pelatihan semacam ini amatlah beragam. Pertama-tama, para peserta akan diberikan alat untuk menggali hikmah dan nilai-nilai dalam Al-Qur'an melalui pendekatan yang lebih terperinci. Mereka akan memahami bahwa setiap kata dalam Al-Qur'an memiliki kedalaman makna yang luar biasa, dan inilah yang perlu diungkapkan melalui terjemahan yang tepat. Kedua, pelatihan ini juga akan membantu para peserta untuk mengatasi potensi kesalahpahaman atau tafsiran yang kurang tepat ketika mengakses teks suci ini. Dengan memahami makna per kata, mereka akan lebih mampu menghindari interpretasi yang keliru dan menerapkan ajaran dengan lebih akurat.⁶

Pelatihan semacam ini tidak hanya memberikan dampak pada tingkat individu, tetapi juga dapat membentuk dinamika baru dalam komunitas. Individu yang mengikuti pelatihan akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang Al-Qur'an, yang kemudian dapat mereka bagikan kepada komunitas sekitarnya.⁷ Hal ini berpotensi menguatkan ikatan antaranggota masyarakat dalam memahami dan menjalankan ajaran-ajaran agama secara bersama-sama. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam ini juga dapat berdampak pada toleransi dan kerukunan antarumat beragama, karena pemahaman yang lebih baik tentang Al-Qur'an dapat menghilangkan stereotip dan prasangka negatif.

Dalam era di mana informasi mudah diakses dan perubahan terjadi begitu cepat, pemahaman yang mendalam terhadap ajaran-ajaran agama menjadi semakin penting. Pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata dengan sistem 8 jam yang diadakan oleh IPdI Orkab Jombang merupakan langkah monumental dalam menjembatani kesenjangan antara ajaran Al-Qur'an dan konteks modern. Metode ini memberikan sarana bagi individu untuk merenungkan dan memahami makna-makna yang terkandung dalam setiap kata, sehingga memungkinkan implementasi ajaran dalam kehidupan sehari-hari

⁶ Afridesy Puji Pancarani and Fazlur Rachman, 'Pelatihan Program Terjemah Al-Qur'an Melalui Pendekatan Gramatika Dasar Bahasa Arab', *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 4, no. 4 (10 October 2018): 206–13, <https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.298>.

⁷ Pancarani and Rachman.

yang lebih autentik. Dengan dampaknya yang meluas dari individu hingga komunitas, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga memperkuat nilai-nilai toleransi dan persaudaraan dalam masyarakat secara keseluruhan.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian dalam konteks pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata dengan sistem 8 jam di Ikatan Pendidik Imtaq (IPdI) Orkab Jombang dapat melibatkan pendekatan yang holistik dan terstruktur. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan praktis bagi peserta, sehingga mereka dapat menerjemahkan ajaran-ajaran Al-Qur'an ke dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa komponen yang dapat membentuk metode pengabdian tersebut:

Pelatihan dimulai dengan memberikan gambaran umum tentang tujuan dan manfaat dari pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata. Konteks historis dan budaya juga dapat dijelaskan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan manusia. Materi yang akan dibahas dipilih dengan cermat, dengan fokus pada ayat-ayat atau pasal-pasal Al-Qur'an yang memiliki nilai-nilai penting dan relevan untuk konteks peserta. Ayat-ayat ini akan menjadi titik fokus dalam proses pelatihan.

Pendekatan interaktif digunakan untuk melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran.⁸ Diskusi kelompok, pertanyaan-pertanyaan reflektif, dan permainan peran mungkin digunakan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam. Analisis Ayat per Kata: Ini adalah inti dari metode ini. Setiap ayat yang dipilih diuraikan secara mendalam, kata demi kata. Peserta diajak untuk merenungkan arti setiap kata dalam konteks ayat tersebut.⁹ Diskusi mendalam tentang makna dan implikasi ayat dilakukan.

Selain menganalisis arti kata, peserta diajak untuk memahami bagaimana pesan dalam ayat tersebut dapat diaplikasikan dalam situasi kehidupan nyata. Ini membantu

⁸ Syarifah Lely Fithriani, Abdul Halim, and Ibnu Khaldun, 'Penggunaan Media Simulasi Phet Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Kalor Di Sma Negeri 12 Banda Aceh', *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)* 4, no. 2 (2016): 45-52.

⁹ Aly Aulia, 'Metode Penafsiran Al-Qur'an Dalam Muhammadiyah', *Tarjih: Jurnal Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam* 12, no. 1 (2014): 1-42.

peserta mengaitkan pemahaman teoritis dengan praktik sehari-hari. Diskusi dalam kelompok kecil dapat diadakan untuk memfasilitasi pemahaman kolektif. Peserta dapat berbagi interpretasi mereka, bertukar pandangan, dan merenungkan implikasi ayat-ayat tersebut dalam kelompok. Pelatihan ditutup dengan menekankan pentingnya menerjemahkan pemahaman Al-Qur'an ke dalam praktik kehidupan. Peserta diarahkan untuk mengidentifikasi tindakan konkret yang dapat mereka lakukan berdasarkan pemahaman baru mereka.

Setelah pelatihan, proses evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana peserta telah memahami materi. Umpan balik dari peserta juga diambil untuk perbaikan di masa mendatang. Metode pengabdian ini berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada peserta, mendorong mereka untuk merenungkan dan menginternalisasi makna-makna Al-Qur'an. Melalui kombinasi pendekatan teoritis dan praktis, peserta diharapkan dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dalam konteks pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata dengan sistem 8 jam di Ikatan Pendidik Imtaq (IPdI) Orkab Jombang dapat melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur dan terencana. Proses ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta dan mendorong pemahaman mendalam tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an.

Tahap pra-pelatihan, atau persiapan awal, merupakan langkah krusial dalam memastikan pelaksanaan pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata dengan sistem 8 jam di Ikatan Pendidik Imtaq (IPdI) Orkab Jombang berjalan dengan sukses. Persiapan yang matang akan memastikan bahwa seluruh proses pelatihan dapat berjalan lancar dan efektif. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap pra-pelatihan:

- 1). Analisis Kebutuhan: Identifikasi dan analisis kebutuhan peserta pelatihan. Peserta yang ikut pelatihan sudah memiliki dasar pemahaman Al-Qur'an atau tidak, dan sejauh mana tingkat pemahaman mereka.
- 2). Menentukan tujuan umum pelatihan yaitu meningkatkan pemahaman Al-Qur'an) dan sasaran khusus yang ingin dicapai dalam sesi 8 jam.
- 3). Memilih tim pelatihan yang terdiri dari individu yang ahli dalam bidang Al-Qur'an dan pengajaran. Tim memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi dengan

efektif dan mendorong partisipasi aktif peserta. 4). Jadwal Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14-23 Mei 2023.

Proses pelaksanaan pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata memerlukan perencanaan yang cermat dan eksekusi yang efektif. Tahapan ini akan membantu peserta memahami arti Al-Qur'an dengan lebih mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah tahapan pelaksanaan pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata dengan sistem 8 jam. Pertama adalah tim pelatih menyambut peserta pelatihan dan perkenalan sama tim pelatih. Tim pelatih menjelaskan tujuan dan manfaat dari pelatihan ini, termasuk bagaimana pemahaman Al-Qur'an per kata dapat membentuk pandangan dan tindakan positif.

Selanjutnya memilih ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dianalisis dan terjemahkan per kata. mengajarkan peserta tentang metodologi analisis ayat per kata, termasuk pemahaman makna kata, tafsir, dan konteks historis. Metode yang dipakai adalah metode Qur-any yang menggunakan pola 2x3 yaitu 2x yaitu menirukan lalu mengulang sendiri dan 3 adalah bunyi, baca dan tulis. Para peserta diajak untuk menterjemahkan ayat kata demi kata, dan diskusikan makna dan implikasinya. Lalu diajak untuk diskusi kelompok yaitu peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan pemahaman mereka tentang ayat tersebut. Mendorong peserta untuk berbagi pandangan, pemikiran, dan aplikasi praktis yang mereka peroleh dari analisis.

Selanjutnya Tim Pelatih membantu peserta mengaitkan makna ayat dengan situasi kehidupan nyata.¹⁰ Misalnya dalam al Qur'an ada kata 'abada artinya selamanya dalam kehidupan sehari-hari sering disebut abadi. Berikutnya adalan memberi kesempatan kepada peserta untuk Sesi Tanya Jawab. Lalu mengajak peserta untuk merefleksikan bagaimana pemahaman baru mereka mengubah pandangan atau tindakan mereka. Mendorong peserta untuk merenung tentang pengaruh ayat-ayat tersebut pada diri mereka sendiri. Mendiskusikan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata dengan sistem 8 jam di Ikatan Pendidik Imtaq (IPdI) Orkab Jombang dapat menghasilkan dampak yang signifikan bagi peserta dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut beberapa hasil yang dicapai dari

¹⁰ Latifah Hanum, 'Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)', *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (19 September 2021): 66-79, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>.

pelatihan tersebut. Pemahaman Mendalam tentang Al-Qur'an. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an. Mereka dapat menganalisis dan merenungkan makna ayat per kata, yang membuka jendela wawasan baru tentang pesan-pesan Ilahi.¹¹ Pelatihan mendorong peserta untuk menerjemahkan pemahaman mereka menjadi tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Mereka akan merasa terinspirasi untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam sikap, perilaku, dan interaksi sehari-hari.

Dengan memahami arti Al-Qur'an lebih mendalam, peserta dapat merasakan peningkatan dalam kesadaran spiritual. Mereka akan merasakan kedekatan dengan ajaran-ajaran agama dan Tuhan, membimbing mereka dalam menjalani kehidupan dengan penuh penghayatan. Pelatihan dapat berkontribusi pada pembentukan karakter yang kuat dan etika yang baik pada peserta. Ajaran-ajaran Al-Qur'an tentang integritas, kejujuran, dan keadilan akan membimbing mereka dalam mengambil keputusan dan bertindak dengan bijaksana.

Peserta yang menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam tindakan sehari-hari dapat berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat. Mereka dapat menjadi contoh teladan dan berperan dalam membangun lingkungan yang lebih harmonis dan beradab. Pelatihan ini meningkatkan keterampilan analisis peserta terhadap teks-teks kompleks seperti Al-Qur'an. Mereka akan belajar untuk merenungkan makna yang mendalam dari setiap kata dan ayat.¹²

Proses pelatihan dapat membangun komunitas pembelajaran di antara peserta. Mereka dapat bertukar pandangan, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang Al-Qur'an, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan intelektual. Peserta meningkat dari segi kemampuan mereka dalam menerjemahkan teks bahasa Arab menjadi bahasa target dengan lebih akurat dan kontekstual. Pelatihan ini juga dapat meningkatkan kesadaran dalam masyarakat tentang pentingnya

¹¹ Moh Muhtador, 'Pemaknaan Ayat Al-Quran Dalam Mujahadah: Studi Living Qur'andi PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas', *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 93–112.

¹² Fahmi Irfanudin, Cahyo Setiadi Ramadhan, and Fathurrahman Kamal, 'Peningkatan Kapasitas Muballigh Dalam Pengajaran Makna Al-Qur'an', *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 7, no. 1 (19 June 2023): 114–22, <https://doi.org/10.35906/resona.v7i1.1360>.

memahami makna Al-Qur'an secara mendalam. Hal ini dapat mendorong permintaan untuk pelatihan serupa di masa depan.¹³

Hasil dari pelatihan ini dapat membentuk individu yang lebih sadar, peduli, dan terhubung dengan nilai-nilai agama dalam tindakan sehari-hari. Dengan demikian, pelatihan ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dalam kehidupan peserta dan masyarakat pada umumnya.

Kesimpulan

Pelatihan terjemah Al-Qur'an per kata dengan sistem 8 jam di Ikatan Pendidik Imtaq (IPdI) Orkab Jombang memiliki signifikansi yang besar dalam mengembangkan pemahaman mendalam tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui tahapan-tahapan yang terstruktur dan berfokus pada analisis ayat per kata, peserta memiliki kesempatan untuk merenungkan, menghayati, dan mengaplikasikan pesan-pesan Ilahi dengan lebih mendalam. Pelatihan ini membuka pintu untuk pemahaman yang lebih dalam tentang arti Al-Qur'an dan dampaknya yang luas. Dengan menerjemahkan ajaran-ajaran suci ini menjadi tindakan nyata, peserta dapat membentuk karakter, etika, dan pandangan hidup yang lebih positif dan bermakna. Pemahaman Al-Qur'an secara lebih mendalam juga memberikan pengaruh positif terhadap hubungan dengan Tuhan dan manusia. Selain itu, pelatihan ini tidak hanya memberi dampak pada individu peserta, tetapi juga berpotensi membentuk masyarakat yang lebih toleran, inklusif, dan bermartabat. Peserta yang mengaplikasikan pemahaman Al-Qur'an dalam tindakan sehari-hari dapat menjadi agen perubahan yang mendorong harmoni dan keadilan di dalam masyarakat. Secara keseluruhan, pelatihan ini adalah langkah penting dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an. Dengan analisis ayat per kata, peserta diarahkan untuk merenungkan dan menggali pesan-pesan spiritual serta praktis yang dapat membimbing mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan bertanggung jawab. Dengan kontribusi individual yang positif, pelatihan ini memiliki potensi untuk membentuk masyarakat yang lebih baik dan berdampak dalam jangka panjang.

¹³ Hidayatullah Hidayatullah and Khanafi Khanafi, 'Metode Terjemah Al-Qur'an Lafziyah Di Pondok Pesantren al-Anwar Sleman Yogyakarta', *Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran Dan Hadis* 8, no. 1 (28 June 2022): 83-98, <https://doi.org/10.35719/amn.v8i1.13>.

Daftar Pustaka

- Aulia, Aly. 'Metode Penafsiran Al-Qur'an Dalam Muhammadiyah'. *Tarjih: Jurnal Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam* 12, no. 1 (2014): 1-42.
- Fauzi, Ahmad. 'Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Hakim'. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 17, no. 1 (30 June 2019). <https://doi.org/10.30762/realita.v17i1.1383>.
- Fithriani, Syarifah Lely, Abdul Halim, and Ibnu Khaldun. 'Penggunaan Media Simulasi Phet Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Kalor Di Sma Negeri 12 Banda Aceh'. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)* 4, no. 2 (2016): 45-52.
- Han, Muhamad Ibtissam, and Ismi Rahmayanti. 'Salafi, Jihadis, Dan Terorisme Keagamaan; Ideologi, Fraksi Dan Interpretasi Keagamaan Jihadis'. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 20, no. 1 (2021): 1-22.
- Hanum, Latifah. 'Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual Di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)'. *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (19 September 2021): 66-79. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>.
- Hidayatullah, Hidayatullah, and Khanafi Khanafi. 'Metode Terjemah Al-Qur'an Lafziyah Di Pondok Pesantren al-Anwar Sleman Yogyakarta'. *Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran Dan Hadis* 8, no. 1 (28 June 2022): 83-98. <https://doi.org/10.35719/amn.v8i1.13>.
- Irfanudin, Fahmi, Cahyo Setiadi Ramadhan, and Fathurrahman Kamal. 'Peningkatan Kapasitas Muballigh Dalam Pengajaran Makna Al-Qur'an'. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 7, no. 1 (19 June 2023): 114-22. <https://doi.org/10.35906/resona.v7i1.1360>.
- Kusumaningtyas, Dian. 'Religiusitas Pada Motivasi Dan Etika Profesi Akuntan Dalam Prespektif Islam'. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* 4, no. 3 (19 December 2018): 116-26.
- Lubis, HM Ridwan. *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Islam*. Kencana, 2017.
- Muhtador, Moh. 'Pemaknaan Ayat Al-Quran Dalam Mujahadah: Studi Living Qur'andi PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas'. *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 93-112.
- Pancarani, Afridesy Puji, and Fazlur Rachman. 'Pelatihan Program Terjemah Al-Qur'an Melalui Pendekatan Gramatika Dasar Bahasa Arab'. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA*

SERI HUMANIORA 4, no. 4 (10 October 2018): 206–13.
<https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.298>.

Wahyudi, Dedi, and Novita Kurniasih. 'Literasi Moderasi Beragama Sebagai Reaktualisasi "Jihad Milenial" Era 4.0'. *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama* 1, no. 1 (10 June 2021): 1–20.